



Yayasan Xaverius Tanjungkarang  
**SMA XAVERIUS PRINGSEWU**  
TERAKREDITASI A  
Jalan Mawar I No. 32 Pringsewu Timur – Telp (0729) 21216  
Website: [www.smaxaverius-pringsewu.sch.id](http://www.smaxaverius-pringsewu.sch.id)  
Email: [sma.xaverius@ymail.com](mailto:sma.xaverius@ymail.com)

**RENCANA PELASANAAN LAYANAN (RPL)  
BIMBINGAN KLASIKAL  
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

A	Topik Layanan	Problem Solving (Pemecahan Masalah)
B	Komponen Layanan	Layanan dasar
C	Bidang Layanan	Pribadi-Sosial
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa mampu memahami cara-cara pengambilan keputusan dalam pemecahan masalah</li><li>2. Siswa mampu menyadari adanya resiko dari pengambilan keputusan</li><li>3. Siswa berani menghadapi resiko atas keputusan yang diambil</li></ol>
F.	Materi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengertian Masalah</li><li>2. Pengertian pemecahan masalah</li><li>3. Jenis-jenis masalah</li><li>4. Langkah-langkah pemecahan masalah</li></ol>
G	Sararan Layanan	Kelas XI IPA dan IPS
H	Tanggal Pelaksanaan	Juli 2021
I	Waktu	2 x 45 Menit
J	Metode dan teknik	Ceramah, Diskusi dan Tanya jawab
K	Media/Alat	Lcd Proyektor
L	Uraian Keiatan	
	Tahap Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru BK mengucapkan salam kepada peserta didik dan meminta yang bertugas memimpin doa untuk membuka pertemuan dengan berdoa</li><li>2. Guru BK mengecek kehadiran peserta didik</li><li>3. Guru BK menyampaikan apersepsi mengenai topik yang akan dibahas dan tujuan yang akan dicapai</li><li>4. Guru BK menyampaikan kontrak atau komitmen yang harus diikuti selama proses bimbingan klasikal berlangsung</li></ol>
	Tahap Peralihan	Praktikan mengecek kesiapan anggota kelompok untuk melakukan kegiatan
	Tahap Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru BK memberikan penjelasan mengenai Problem solving (PPT)</li><li>2. Guru BK Membacakan Cerita “Kapal Karam”(terlampir)</li></ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru BK membagi kelompok dan meminta peserta didik didalam kelompok tersebut mendiskusikan masalah yang terjadi dan menuliskan hasil keputusan beserta alasannya</li> <li>4. Guru BK meminta setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi mereka</li> <li>5. Guru BK menanyakan apa yang menjadi kesulitan dalam menyelesaikan masalah ini</li> <li>6. Guru BK mendorong peserta didik untuk mengungkapkan cara penyelesaian masalah (<i>problem solving</i>)</li> </ol>
	Tahap Akhir/Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru BK menanyakan perasaan yang dirasakan siswa setelah mengikuti kegiatan</li> <li>2. Guru BK memberikan penguatan terhadap aspek-aspek yang ditemukan oleh peserta</li> <li>3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut yaitu mengamati perilaku siswa</li> <li>4. Akhir dari tahap ini adalah menutup kegiatan layanan secara simpatik (<i>Framming</i>)</li> </ol>

Mengetahui  
Kepala SMA Xaverius Pringsewu

Petrus Risdianto, S. Pd

Pringsewu, 17 Juli 2021

Guru BK

Robertus Bayu Wibowo, S.Pd

## **Lampiran 1. Uraian Materi**

### **A. Pengertian Masalah**

Masalah dapat diartikan sebagai suatu kesenjangan antara yang diharapkan dengan kenyataan yang dialami. Contohnya: seorang siswa merasa kecewa (frustasi), karena gagal masuk ke Universitas yang menjadi favoritnya. Dia sangat mendambakan memasuki sekolah tersebut, karena teman-temannya pun banyak yang memasuki. Namun, pada saat pengumuman, ternyata dia tidak lulus. Yang menjadi masalah siswa tersebut adalah kesenjangan antara cita-cita Universitas yang diminati dengan kenyataan yang dialami yaitu tidak diterima di Universitas favoritnya.

### **B. Pengertian Pemecahan Masalah**

Pemecahan masalah dapat diartikan sebagai upaya untuk memahami masalah dan faktor-faktor penyebabnya, serta menemukan alternative pemecahannya yang paling tepat, agar terhindar dari kondisi yang merugikan.

### **C. Jenis- jenis Masalah**

#### 1. Masalah pribadi (personal), seperti:

- Frustrasi karena tidak tercapainya cita-cita
- Konflik psikis (berkurang sesuaian antara keinginan/minat dengan kemampuan), atau konflik antar kebutuhan seksual dengan norma agama
- Bersikap apatis (kurang bergairah) dalam menghadapi kehidupan atau mengalami indolensi (kelesuan) hidup
- Bersikap pesimis akan masa depan
- Kurang dapat membagi waktu
- Frustrasi karena kurang mendapat kasih sayang atau perhatian orang tua
- Frustrasi karena putus cinta
- Merasa minder (rendah diri) bergaul dengan orang lain
- Merasa kurang percaya diri (tidak PD) dalam mengekspresikan diri
- Memiliki penyakit yang sulit disembuhkan

#### 2. Masalah keluarga, seperti:

- Hubungan yang kurang harmonis (*gap communication*) antar ayah-ibu, atau orangtua-anak
- Ekonomi lemah
- Ketidaktuhan keluarga (meninggal atau bercerai)
- Orang tua kurang memperhatikan kebutuhan anak
- Orang tua tidak menampilkan pribadinya sebagai figur moral yang baik

3. Masalah dalam kelompok sebaya (*peer group*), seperti:

- Norma kelompok yang kurang sesuai dengan norma pribadi
- Berkembangnya sikap egois diantara anggota kelompok
- Kurang berkembangnya sikap toleransi, loyalitas dan kebersamaan
- Gaya hidup atau perilaku teman dalam kelompok tidak sesuai dengan ajaran agama atau berakhlak buruk (seperti dalam cara berpakaian, berpenampilan, dan berkata-kata)
- Terperangkap dalam gang yang perilakunya brutal/sadis, seperti gang motor yang berkembang di kota-kota besar

4. Masalah Belajar

- Merasa sulit untuk berkonsentrasi dalam belajar
- Kurang memiliki motivasi belajar
- Kurang memiliki sikap dan kebiasaan yang belajar positif
- Kurang memiliki keterampilan untuk belajar

5. Masalah karir, seperti:

- Belum mengetahui sekolah lanjutan yang akan dimasuki
- Belum memahami jenis pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan sendiri
- Masih bingung untuk memilih jenis pekerjaan yang cocok dengan kemampuan dan minat
- Merasa pesimis bahwa setelah sekolah, bisa melanjutkan studi atau mendapat pekerjaan yang diharapkan

## Lampiran 2 (Cerita Kasus)

### **Kapal Karam**

Kapal Livina adalah kapal yang tenggelam di perairan Laut Cina beberapa tahun lalu. Semisal anda adalah serong kru dalam kapal tersebut. Ketika anda sedang menikmati perjalanan, tiba-tiba kapal menabrak sebuah gunung karang, dan pecah menjadi dua potongan. Banyak bagian kapal yang rusak dan terbakar. Kapal perlahan tenggelam.

Anda dan anggota kru lainnya berusaha ingin menyelamatkan penumpang. Beberapa penumpang telah terselamatkan, namun ada 7 penumpang yang belum terangkut, sedangkan rakit yang tersedia tinggal 1 buah dengan kapasitas 4 penumpang. 7 penumpang yang belum terangkut tersebut adalah:

1. Seorang anak buta berusia 7 tahun, belajar di SLB dan menerima beasiswa untuk sekolah di lur negeri.
2. Seorang wanita berusia 22 Tahun dan sedang hamil
3. Seorang Mahasiswa laki-laki yang cerdas yang sedang mempelajari manajemen di sebuah Universitas
4. Sorang Ahli fisika Nuklir yang telah dinominsaikan mendapat sebuah noebel
5. Seorang Pakar Virus yang sedang berusaha menemukan vaksin virus yang sangat berbahaya
6. Seorang dokter spesialis yang sangat mahir mengobati orang yang terinfeksi virus mematikan.
7. Seorang pengusaha terkenal yang memiliki 500 karyawan.

Tugas: Diskusikan dalam kelompok jika masing-masing dari anda adalah anggota kru, 4 penumpang mana saja kah yang menurut kelompok wajib dan harus diselamatkan.